

RINGKASAN

Teknik Pemangkasan Ujung Daun Bibit Padi Pada Varietas Inpari 32 Di Kebun Benih Padi Timpag, Tabanan, Bali, Dany Himawan Sutanto, NIM A42211490, Tahun 2025, 37 hlm, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, M.P.

Magang Mahasiswa merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan cara terjun langsung ke lapangan. Salah satu industri atau instansi pertanian yang digunakan sebagai tempat magang mahasiswa yaitu di Kebun Benih Padi Timpag. Kebun Benih Padi Timpag merupakan salah satu kebun benih padi yang dinaungi oleh UPTD BBITPHBUN (Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan) Provinsi Bali. Tanaman utama yang dibudidayakan merupakan tanaman padi. Adapun tahapan budidaya di Kebun Benih Padi Timpag yang dilakukan yaitu dimulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen. Dengan adanya serangkaian kegiatan yang dilaksanakan tersebut menjadikan Kebun Benih Padi Timpag digunakan sebagai tempat magang mahasiswa. Tujuan umum dilaksanakan magang di Kebun Benih Padi Timpag yaitu untuk melatih dan memberikan pengalaman kegiatan industri sehingga dapat membantu meningkatkan dan melatih kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk berkarier di dunia kerja.

Pelaksanaan magang di Kebun Benih Padi Timpag, Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali dilakukan mulai tanggal 3 Februari – 19 Mei 2025. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Magang Mahasiswa di Kebun Benih Padi Timpag yaitu teknik budidaya padi dengan pemangkasan daun. Teknik budidaya tersebut digunakan dengan tujuan meningkatkan hasil produksi. Sebagai sumber pangan masyarakat kegagalan panen akan dapat mengakibatkan gejolak sosial luas. Dengan adanya salah satu kegiatan budidaya yang dilakukan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu mengobservasi, menganalisa dan mengkaji realitas teori dalam praktik di perusahaan yang kemungkinan terdapat perbedaan serta mampu memberikan alternatif solusi yang sesuai dengan teori.

Pemangkasan ujung daun dilakukan dengan menyisakan tinggi tanaman 15 cm dari permukaan tanah menggunakan gunting. Pemangkasan daun padi dilakukan ketika tanaman berusia 14 HSS. Dengan dilakukannya teknik pemangkasan dapat diketahui bahwa dengan melakukan pemangkasan jumlah anakan padi lebih tinggi dibandingkan jumlah anakan tanpa pemangkasan. Hal tersebut karena perlakuan pemangkasan diketahui dapat merangsang pertumbuhan anakan.

Pemangkasan ujung daun terbukti dapat mempengaruhi pertumbuhan vegetatif tanaman dua kali lipat dibandingkan dengan tanaman yang tidak dipangkas. Selain itu, pemangkasan juga dapat meningkatkan sirkulasi udara dan penetrasi cahaya matahari di dalam tajuk tanaman sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan yang kurang menguntungkan bagi hama dan patogen.